



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SRI BULAN SIREGAR
NIM. 14 202 00069

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

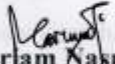
Oleh

SRI BULAN SIREGAR
NIM. 14 202 00069




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I


Mariam Kasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II


Dr. Anhar, M.A
NIP.19711214 199803 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi a.n*
Sri Bulan Siregar
Lamp : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2018

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

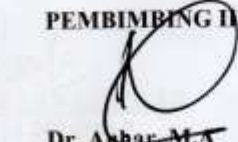
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Sri Bulan Siregar** yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II


Dr. Akbar, M.A
NIP.19711214 199803 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

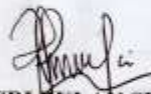
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI BULAN SIREGAR**
NIM : **14202 00069**
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2**
Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, Desember 2018
Pembuat Pernyataan,



SRI BULAN SIREGAR
NIM. 14 202 00069

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI BULAN SIREGAR

Nim : 14 202 00069

Fakultas/ Jurusan : FTIK/TMM-2

Judul Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2018

Saya yang menyatakan




SRI BULAN SIREGAR
NIM.14 202 00069

DEWAN PENJILID
ULAN MUNDUSYAH KAMPUS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI BULAN SIREGAR**
NIM : 14 202 00069
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal, Desember 2018
Yang menyatakan

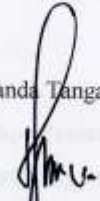


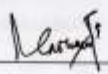


SRI BULAN SIREGAR
NIM. 14 202 00069

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQSYAH SKRIPSI**

Nama : Sri Bulan Siregar
NIM : 14 202 00069
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika
Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang
Lawas

PENGESAHAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Mariam Nasution, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Matematika)	

Pelaksanaan Sidang Munaqsyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 30 Januari 2019
Pukul : 08.00 WIB s.d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 78,25 (B)
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude *

*) Pilih salah satu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar
Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara
Barumon Kabupaten Padang Lawas

Ditulis Oleh : SRI BULAN SIREGAR

Nim : 14 202 00069

Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan/Tadris Matematika (S.Pd)

Padangsidimpuan, 30 Januari 2019
Dekan FTIK



Dr. Lela Daula, M.Si
NIP. 19760920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : SRI BULAN SIREGAR
Nim : 14 202 00069
Jurusan : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Latar belakang penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan kasih sayang dari lingkungan keluarganya khususnya perhatian dari orang tua. Hal itu mengakibatkan siswa jadi malas untuk belajar, mengerjakan PR dan mengulang-ulang pelajaran di rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu 66 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dimana nilai rata-rata (*mean*) dari lingkungan keluarga sebesar 70,26 dan nilai rata-rata (*mean*) dari prestasi belajar sebesar 79,58. Pengujian uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,657 > 3,14$), signifikansi $< 0,05$ ($0,021 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas sebesar 32%. Hal ini sesuai dengan teori Behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Belajar menurut psikologi Behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar Matematika,

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti sampaikan ke ruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul mahsyar* kelak.

Untuk melengkapi tugas perkuliahan dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka peneliti menyusun skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas**”.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Mariam Nasution, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan

pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Ahmad Nizar rangkuti, S.Si, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Suparni, S.Si, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Program Studi Tadris/ Pendidikan Matematika.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, S.S, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta para Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Asnah, M.A., selaku Penasehat Akademik peneliti yang telah banyak membantu peneliti.

7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Ibu Maswarni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah dan Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Matematika SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas yang telah membantu dan mengizinkan peneliti untuk meneliti di sekolah tersebut.
9. Teristimewa peneliti hadiahkan penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda tercinta Fajar Siregar dan Ibunda tercinta Nurhamidah Simamora, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril maupun materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan.
10. Seluruh keluarga tercinta Abanganda Aminuddin Siregar, Kakanda Masrupiah Siregar, Tiorno Siregar, S.Pd., Adinda Zunaidi Siregar, Abang Ipar Muhammad Bakti dan Nuhwan Jayadi Harahap, S.Pd., yang selalu menampung keluh kesah peneliti selama mendapatkan hambatan terutama dalam menyusun skripsi ini. Selalu memberi motivasi, dukungan dan do'a kepada peneliti serta masukan-masukan untuk mensukseskan penelitian ini.
11. Para sahabatku Nurholila Harahap, Leli Agustina Pakpahan, Evi Yudi Yarnani Harahap, Lisna Hati Siregar, Nurlainun Harahap, Arsad Damhuri Dasopang, Panggabean Dasopang, dan seluruh adek Kos Cery yang selalu ada dan

menemani peneliti selama menimba ilmu di IAIN Padangsidempuan dalam keadaan suka maupun duka. Serta seluruh teman-teman Jurusan Tadris Matematika angkatan 2014 terkhusus Tadris Matematika 2 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi di IAIN Padangsidempuan ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang lebih indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca.

Padangsidempuan, Desember 2018

Peneliti,

SRI BULAN SIREGAR
NIM.14 202 00069

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	vi
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH SKRIPSI.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. Lingkungan Keluarga.....	16
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	16
b. Keberfungsian Keluarga.....	17
c. Tanggung Jawab Keluarga.....	20
d. Indikator-indikator Lingkungan Keluarga	21
2. Prestasi Belajar Matematika.....	25
a. Pengertian Prestasi Belajar Matematika.....	25
b. Prestasi Belajar Matematika	27
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29

B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
1. Lokasi Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Realibilitas.....	44
F. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Data	49
1. Data Frekuensi Lingkungan Keluarga	49
2. Data Frekuensi Prestasi Belajar	52
B. Analisis Data	54
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar matematika	55
a. Analisis Regresi Linier Sederhana	55
b. Uji t.....	57
c. Uji F.....	57
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT VALIDASI

SURAT BALASAN RISET

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Time Shcedule</i> Peneliti	36
Tabel 3.2 Jumlah Seluruh Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun	38
Tabel 3.3 Jumlah Seluruh Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Tentang Angket Lingkungan Keluarga (X)	41
Tabel 3.5 UjiCobaValiditasAngketLingkunganKeluarga(X)	43
Tabel 3.6 UjiCobaReliabilitasAngketLingkunganKeluarga(X).....	45
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	48
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Angket dan Hasil Dokumentasi	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Keluarga (X)	50
Tabel 4.3 Deskripsi Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X)	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)	52
Tabel 4.5 Deskripsi Data Hasil Prestasi Belajar (Y)	54
Tabel 4.6 Uji Normalitas	55
Tabel 4.7 Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis	56
Tabel 4.8 Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis	56
Tabel 4.9 Uji F Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Histogram Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X)	50
Gambar 4.2 Histogram Hasil Prestasi Belajar	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika Kelas VII-A SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas	i
Lampiran 2	Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika Kelas VII-B SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas	ii
Lampiran 3	Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika Kelas VII-C SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas	iii
Lampiran 4	Angket Lingkungan Keluarga	iv
Lampiran 5	Nilai Angket Lingkungan Keluarga Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas	vi
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian.....	ix
Lampiran 7	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen.....	xi
Lampiran 8	Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen.....	xiii
Lampiran 9	Data Frekuensi Lingkungan Keluarga.....	xiv
Lampiran 10	Data Frekuensi Prestasi Belajar.....	xvi
Lampiran 11	Uji Normalitas	xviii
Lampiran 12	Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar.....	xix
Lampiran 13	Tabel Distribusi r.....	xx
Lampiran 14	Tabel Distribusi t.....	xxi
Lampiran 15	Tabel Distribusi F.....	xxiii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan dan latihan. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan juga dididik pertama kali. Apa yang diperolehnya dalam kehidupan keluarga, akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan-kehidupan selanjutnya. Keluarga merupakan masyarakat kecil sebagai *prototipe* masyarakat luas. Semua aspek kehidupan masyarakat ada di dalam kehidupan keluarga seperti aspek ekonomi, sosial, politik, keamanan, kesehatan, agama, termasuk aspek pendidikan.¹

Di antara aspek-aspek kehidupan tersebut, pendidikan menempati kedudukan yang paling sentral dalam kehidupan keluarga, sebab ada suatu kecenderungan yang sangat kuat pada manusia, bahwa mereka ingin melestarikan keturunannya, dan ini dapat dicapai melalui pendidikan. Cita-cita orang tua tentang anak dan cucunya direalisasikan melalui pendidikan.²

Orang tua selalu mendambakan anaknya agar dapat berkembang menjadi orang yang berpendidikan, dimana kelak diharapkan dapat menjadi anak yang bertanggung jawab terhadap hidup dan kehidupannya. Lingkungan keluarga

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

² *Ibid.*

sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar dipandang dapat menjadi penyebab tinggi rendahnya kualitas pendidikan.

Sesuai dengan teori belajar Behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Belajar menurut psikologi Behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.³

Lingkungan keluarga yang kurang harmonis dapat menjadi penghambat dalam kegiatan belajar yang dilakukan anak. Sehingga dalam belajar pun anak tidak memiliki disiplin bahkan prestasinya pun tidak sesuai yang diinginkan. Hal ini mungkin disebabkan oleh:

1. Orang tua misalnya orang tuanya tidak mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang dibutuhkannya, atau kurang dapat memberikan perhatian yang layak terhadap pendidikan anak, meskipun orang tua tersebut memiliki tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi yang memadai.
2. Suasana rumah/keluarga
3. Keadaan ekonomi keluarga.⁴

Keluarga suatu satuan sosial terkecil dalam kehidupan umat manusia sebagai makhluk sosial, ia merupakan unit pertama dalam masyarakat. Di situlah tahap awal proses sosialisasi dalam perkembangan individu. Keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak, karena merekalah anak mula-mula

³ Evaline dan Hantini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 25.

⁴ Ahmad Muzakkir dan Abdul Rozak, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 45.

menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.⁵

Keluarga merupakan salah satu wahana yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, orang tua sebagai pendidik sekaligus sebagai penanggung jawab, sudah sepantasnya menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan belajar yang diperlukan oleh anak-anaknya. Selain itu orang tua sebagai pendidik di rumah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan anak sehingga tanggung jawab pendidikan bukan hanya terletak pada sekolah saja, tetapi menjadi tanggung jawab masyarakat dan lingkungan sekitar utamanya adalah orang tua. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik anak-anaknya.

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.⁶ Hal ini berkaitan dengan faktor keluarga yang meliputi: cara orang tua mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, contoh/bimbingan dari orang tua, suasana rumah/keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.⁷

⁵Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Diadit Media, 2011), hlm. 84.

⁶Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 128.

⁷Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 85-88.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali ditemui masalah yang menjadi penghambat jalannya proses pendidikan yang menyebabkan proses pendidikan kurang berhasil. Salah satunya adalah kurangnya perhatian dari lingkungan pendukung pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut. Termasuk dalam lingkungan keluarga, yang diketahui merupakan awal dari pendidikan. Orang tua dalam pendidikan keluarga ini memiliki peran yang penting dalam memberikan dorongan bagi peserta didik agar lebih giat belajar.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran suatu pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dengan kata lain, prestasi belajar yang diperoleh peserta didik mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Prestasi belajar dapat pula dikatakan sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar seseorang sesuatu dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Menurut R.M. Gagne yang dikutip oleh Euis Karwati menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kecakapan manusia (*human capabilities*) yang meliputi informasi verbal, kecakapan intelektual (diskriminasi, konsep konkrit, konsep abstrak, aturan dan aturan yang lebih tinggi), strategi kognitif, sikap dan

kecakapan motorik.⁸ Adapun menurut Purwanto yang dikutip oleh Euis Karwati menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Akan tetapi banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik itu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Faktor yang tergolong dari dalam diri peserta didik adalah:

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk dalam faktor ini yaitu: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologis yang meliputi:
 - a. Faktor intelektual yang meliputi:
 - 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b. Faktor non-intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.⁹

Adapun faktor yang tergolong dari luar diri peserta didik adalah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a) Lingkungan keluarga
 - b) Lingkungan sekolah

⁸Euis Karwati, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 155.

⁹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op.Cit.*, hlm. 138.

- c) Lingkungan masyarakat
 - d) Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
 4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.¹⁰

Begitu halnya dalam pendidikan Matematika, banyak orang tua menganggap pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dipahami karena materinya yang tidak sesuai dengan kemampuan anak. Hal ini disebabkan karena pada umumnya orang tua peserta didik yang berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah kurang menyadari pelajaran Matematika itu berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Di lingkungan sekitar Aek Nabara ditemukan masih terdapat beberapa siswa Sekolah Menengah Pertama yang belum mampu mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan wali kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas pada tanggal 23 Mei 2018, bahwa ada beberapa peserta didik yang ditinggal ibunya atau hanya tinggal dengan orang tua tunggal memiliki prestasi yang cenderung kurang dari peserta didik lainnya. Terbukti dari hasil ulangan yang harian yang tidak jarang mengikuti remedi karena nilai siswa kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Peserta didik tersebut memiliki sifat pendiam, pemalu dan tidak percaya diri. Apabila diberikan tugas/PR seringkali tidak dikerjakan dengan alasan lupa. Menurut penjelasan wali kelas VII, peserta didik yang ditinggal ibunya diasuh oleh ayahnya saja, bahkan ada yang diasuh oleh neneknya. Sehingga dalam bimbingan dan disiplin belajarnya masih kurang.¹¹

¹⁰Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op.Cit.*,

¹¹Megawati Hasibuan, wawancara dengan wali kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon, tanggal 23 Mei 2018.

Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas yang sudah merasa tanggung jawabnya selesai dengan hanya menyekolahkan anaknya saja. Orang tua kurang peduli atas prestasi atau semangat seorang anak, menyebabkan anak kalah semangat, yang akhirnya prestasi anak tersebut akan menurun. Sebab, jika anak berprestasi disinilah anak sangat membutuhkan bantuan dan perhatian orang tua dalam hal memberikan arahan, bimbingan dan motivasi agar anak dapat mempertahankan prestasinya seperti memotivasi dengan memberikan hadiah, pujian, dan harapan yang jelas bagi anak tersebut.

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.¹²

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas”**.

¹²M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 59.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu bahwa ada beberapa peserta didik yang ditinggal ibunya atau hanya tinggal dengan orang tua tunggal memiliki prestasi yang cenderung kurang dari peserta didik lainnya. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian mereka. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang memiliki sifat pendiam, pemalu, dan kurang percaya diri yang membuat prestasi mereka menurun. Selain itu juga, lingkungan disekitar tempat tinggal peserta didik juga sangat berpengaruh karena banyak peserta didik yang tinggal di lingkungan yang kurang mendukung akan keberhasilan mereka serta kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan anak-anaknya.

Sementara itu, ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa, baik itu berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik. Faktor yang tergolong dari dalam diri peserta didik adalah:

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk dalam faktor ini yaitu: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologis yang meliputi:
 - a. Faktor intelektual yang meliputi:
 - 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

3. Faktor non-intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
4. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Adapun faktor yang tergolong dari luar diri peserta didik adalah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a) Lingkungan keluarga
 - b) Lingkungan sekolah
 - c) Lingkungan masyarakat
 - d) Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, untuk itu peneliti membatasi masalah yang ada pada identifikasi masalah yaitu pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan defenisi operasional variabel dari judul penelitian: Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak. Dalam lingkunganlah anak hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem.¹³ Keluarga juga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.¹⁴

Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.¹⁵ Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak. Dalam lingkunganlah anak hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem.¹⁶

Menurut Sertain (seorang ahli psikologi) dikutip dari buku Ngalm Purwanto mengatakan bahwa lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.¹⁷

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena

¹³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 176.

¹⁴Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Op. Cit.*

¹⁵ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 23

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 176.

¹⁷ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.

dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan, dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga.

Adapun indikator yang tergolong dalam lingkungan keluarga adalah sebagai berikut.

- a. Cara mendidik anak
 - b. Hubungan orang tua dan anak
 - c. Contoh/bimbingan dari orang tua
 - d. Suasana Rumah/Keluarga
 - e. Keadaan Ekonomi Keluarga¹⁸
2. Pengertian Prestasi Belajar

Hamdani mengatakan ada beberapa pengertian prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.
- 2) Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).
- 3) Prestasi sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.
- 4) Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.
- 5) Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang, dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.

¹⁸Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op. Cit.*

- 6) Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.¹⁹

Dari defenisi di atas disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha atau ukuran keberhasilan belajar yang dicapai seorang siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode yang telah ditentukan oleh instansi sekolah yang dicatat pada akhir semester (UAS) yang dinyatakan dalam bukti laporan yang disebut rapor.

Adapun indikator ataupun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal
 - a. Faktor jasmaniah (fisiologi)
 - b. Faktor psikologis
 - 1) Faktor intelektual
 - 2) Faktor non-intelektif
 - 3) Faktor kematangan fisik dan psikis.
2. Faktor eksternal
 - a. Faktor sosial
 - b. Faktor budaya
 - c. Faktor lingkungan fisik
 - d. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.²⁰

¹⁹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Remaja Setia, 2011), hlm. 137-138.

²⁰Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op. Cit.*, hlm. 138.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat peneliti simpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas”?

F. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan diperoleh pengetahuan apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan kontribusi bagi khasanah pendidikan, khususnya pada mata kuliah Matematika yang membahas tentang prestasi belajar.

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan orang tua dapat berperan aktif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru, khususnya guru Matematika dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil langkah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

d) Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan berfikir, serta referensi bagi peneliti yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan proposal ini dibuat sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan Teori, yang meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III. Metodologi Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, hasil pembahasan yang memuat hasil uji coba instrumen gambaran variabel X (Lingkungan Keluarga) dan Y (Prestasi Belajar Matematika), uji hipotesis pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.¹ Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak. Dalam lingkunganlah anak hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem.²

Menurut Sertain (seorang ahli psikologi) dikutip dari buku Ngalim Purwanto mengatakan bahwa lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.³

Sementara menurut Wasty Soemanto dalam buku Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan berpendapat bahwa lingkungan itu dapat diartikan secara (1) fisiologis, yang meliputi segala kondisi dan material jasmaniah, (2) psikologis. Yang mencakup stimulasi yang diterima individu mulai masa konsepsi, kelahiran sampai mati seperti sifat-sifat genetik, dan (3)

¹ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 23

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 176.

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 28.

sosiokultural, yang mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungan dengan perlakuan atau karya orang lain seperti keluarga, pergaulan kelompok, pengajaran, bimbingan dan konseling.⁴

Menurut Reiss keluarga adalah suatu kelompok kecil yang terstruktur dalam pertalian keluarga dan mungkin memiliki fungsi utama berupa sosialisasi pemeliharaan terhadap generasi baru.⁵ Keluarga merupakan masyarakat kecil sebagai prototipe masyarakat luas. Semua aspek kehidupan masyarakat ada di dalam kehidupan keluarga seperti aspek ekonomi, sosial, politik, keamanan, kesehatan, agama, termasuk aspek pendidikan.⁶ Keluarga juga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.⁷ Jadi lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak.⁸

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah merupakan tempat ataupun bagian dari kehidupan anak, di dalam lingkungan inilah anak akan berinteraksi dengan baik dengan orang

⁴ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 175-176.

⁵ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 4.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*

⁷ Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Op. Cit.*

⁸ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Op.Cit.*

tua dan mendapat bimbingan dari orang tua serta faktor penentu utama terhadap perkembangan dan prestasi seorang anak.

b. Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidup yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perkembangan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Ada keluarga yang semakin kokoh dalam menerapkan fungsi-fungsinya sehingga setiap anggota merasa nyaman dan bahagia, dan ada juga keluarga yang mengalami *broken home*, keretakan atau ketidakharmonisan sehingga setiap anggota keluarga merasa tidak bahagia.

Keluarga yang fungsional atau yang ideal menurut Alexander A. Schneiders dikutip dari buku Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, memiliki karakteristik sebagai berikut.⁹

- 1) Minimnya perselisihan antara orang tua atau antar orang tua-anak.
- 2) Ada kesempatan untuk menyatakan keinginan.
- 3) Penuh kasih sayang.
- 4) Menerapkan disiplin yang tidak keras.
- 5) Memberikan peluang untuk bersikap mandiri dalam berfikir, merasa dan berperilaku.
- 6) Saling menghargai dan menghormati antar anggota keluarga.
- 7) Menyelenggarakan konferensi keluarga dalam memecahkan masalah.
- 8) Menjalin kebersamaan antar anggota keluarga.
- 9) Orang tua memiliki emosi yang stabil.
- 10) Berkecukupan dalam bidang ekonomi.
- 11) Mengamalkan nilai-nilai moral agama

⁹ *Ibid*, hlm. 25.

Selain itu, fungsi keluarga dapat dikemukakan bahwa secara sosiopsikologis keluarga berfungsi sebagai berikut.¹⁰

- 1) Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya.
- 2) Sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis.
- 3) Sumber kasih sayang dan penerimaan.
- 4) Model pola perilaku yang tepat bagi anak belajar menjadi anggota masyarakat yang baik.
- 5) Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat.
- 6) Pembantu anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan.
- 7) Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan, verbal, dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri.
- 8) Stimulator bagi perkembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik di sekolah maupun di masyarakat.
- 9) Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi.
- 10) Sumber persahabatan (teman bermain) anak.

Sementara keluarga yang disfungsional atau yang tidak ideal menurut Dadang Hawari dikutip dari buku Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, ditandai dengan karakteristik sebagai berikut.¹¹

- 1) Kematian salah satu atau kedua orang tua.
- 2) Kedua orang tua berpisah atau bercerai.
- 3) Hubungan kedua orang tua tidak baik.
- 4) Hubungan orang tua dengan anak tidak baik.
- 5) Suasana rumah tangga yang tegang dan tanpa kehangatan.
- 6) Orang tua sibuk dan jarang berada di rumah.
- 7) Salah satu atau kedua orang tua mempunyai kepribadian atau gangguan kejiwaan.

¹⁰ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Op. Cit.*, hlm. 178.

¹¹ *Ibid.*

c. Tanggung Jawab Keluarga

Dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi hal-hal berikut:

- 1) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih sayang yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya.
- 2) Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai-nilai spiritual.
- 3) Tanggung jawab sosial itu merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh darah, keturunan dan kesatuan keyakinan.
- 4) Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan. Di samping itu ia bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.

- 5) Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak meliputi adanya motivasi atau dorongan cinta kasih dari orang tua, memelihara dan membesarkan anaknya serta memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak.

d. Indikator-indikator Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Yang termasuk indikator ini antara lain adalah sebagai berikut:¹³

1. Cara mendidik anak

Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya.

Orang tua yang bersifat kejam, otoriter akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan berakibat anak tidak dapat tenteram, tidak senang di rumah, ia pergi mencari teman sebayanya hingga lupa belajar. Sebenarnya orang tua mengharapkan anaknya pandai, baik, berhasil, tetapi malah menjadi takut, hingga rasa harga diri

¹² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011), hlm. 44-45.

¹³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 85

kurang. Orang tua yang lemah suka memanjakan anak, ia tidak rela anaknya bersusah payah belajar, menderita, berusaha keras, akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan, bahkan sangat tergantung pada orang tua, hingga malas berusaha, malas menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hingga prestasinya menurun.¹⁴

Kedua sikap itu pada umumnya orang tua tidak memberikan dorongan kepada anaknya, hingga anak tidak menyukai belajar, bahkan karena sikap orang tuanya yang salah, anak bisa benci belajar.

2. Hubungan orang tua dan anak

Sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan. Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak.

Yang dimaksud hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan dan lain-lain. Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kurangnya kasih sayang akan menimbulkan emosional *insecurity*. Demikian juga sikap keras, kejam, acuh tak acuh akan menyebabkan hal yang serupa. Kasih sayang dari orang tua dapat berupa:

- a) Apakah orang tua sering meluangkan waktunya untuk omong-omong bergurau dengan anak-anaknya.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 85-86

b) Biasakan orang tua membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya.¹⁵

3. Contoh/bimbingan dari orang tua

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karenanya sikap orang tua yang bermalas-malasan tidak baik, hendaknya dibuang jauh-jauh. Demikian juga belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orang tua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk organisasi berarti anak tidak mendapatkan pengawasan atau bimbingan dari orang tua, hingga kemungkinan akan banyak mengalami kesulitan belajar.¹⁶

4. Suasana Rumah/Keluarga

Suasana keluarga yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya sehingga sukar untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu banyak cekcok diantara anggota keluarga selalu ditimpa kesedihan, antara ayah dan ibu selalu cekcok atau selalu membisu akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak-anak tidak sehat mentalnya. Anak tidak akan tahan di rumah, akhirnya keluyuran di luar

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 87

menghabiskan waktunya untuk hilir mudik ke sana ke mari, sehingga tidak mustahil kalau prestasi belajar menurun.¹⁷

Untuk itu hendaknya suasana di rumah selalu dibuat menyenangkan, tenteram, damai, harmonis agar anak betah tinggal di rumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

5. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi digolongkan dalam:

a. Ekonomi yang kurang/miskin

Keadaan ini akan menimbulkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua dan tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak.

Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya. Misalnya untuk membeli alat-alat, uang sekolah dan biaya-biaya lainnya. Maka keluarga yang miskin akan merasa berat untuk mengeluarkan biaya yang bermacam-macam itu, karena keuangan dipergunakan

¹⁷ *Ibid.*,

untuk mencukupi kebutuhan anak sehari-hari. Lebih-lebih keluarga itu dengan banyak anak, maka hal ini akan merasa lebih sulit lagi.¹⁸

Keluarga yang miskin juga tidak dapat menyediakan tempat untuk belajar yang memadai, di mana tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksananya belajar secara efisien dan efektif.

b. Ekonomi yang berlebihan (kaya)

Keadaan ini sebaiknya dari keadaan yang pertama, di mana ekonomi keluarga berlimpah luah. Mereka akan menjadi segan belajar karena ia terlalu banyak bersenang-senang. Mungkin juga ia dimanjakan oleh orang tuanya, orang tua tidak tahan melihat anaknya belajar dengan bersusah payah. Keadaan seperti ini akan dapat menghambat kemajuan belajar.¹⁹

2. Prestasi Belajar Matematika

a. Pengertian Prestasi Belajar

Hamdani mengatakan ada beberapa pengertian prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.
- 2) Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).
- 3) Prestasi sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 88

¹⁹ *Ibid.*

- 4) Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.
- 5) Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang, dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.
- 6) Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.²⁰

Prestasi belajar hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan nilai rapornya.²¹ Melalui prestasi belajar, seorang siswa dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai dalam belajar.

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku menjadi tingkah laku yang baik, seseorang yang belajar akan menimbulkan perubahan bagi perilakunya. Moh Uzer Usman mengatakan “belajar di artikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.”²²

Muhibban Syah menambahkan belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan melibatkan proses kognitif. Sehubungan dengan pengertian ini perlu diutarakan bahwa perubahan tingkah

²⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Remaja Setia, 2011), hlm. 137-138.

²¹ Hamdani Hamid, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 137.

²² Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah dan jenuh dapat dipandang sebagai proses belajar.²³

Dari defenisi di atas disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha atau ukuran keberhasilan belajar yang dicapai seorang siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode yang telah ditentukan oleh instansi sekolah yang dicatat pada akhir semester yang dinyatakan dalam bukti laporan yang disebut rapor.

Prestasi belajar Matematika dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan siswa dilihat dari nilai siswa dan di situ dapat diketahui bagaimana perkembangan siswa tersebut. Jika hasil belajarnya baik maka akan semakin tinggi prestasi yang akan dicapai, dan jika hasil belajarnya kurang, maka hasilnya akan rendah dan untuk mengetahuinya digunakan rapor siswa.

b. Prestasi Belajar Matematika

Matematika pada hakekatnya adalah belajar konsep, struktur konsep dan mencari hubungan antar konsep dan strukturnya. Dengan demikian Matematika dapat dikatakan bahwa Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang ada di dalamnya.

Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah

²³ Muhibban Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 68.

mengenai bilangan. Matematika merupakan ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya, dengan jumlah yang banyaknya terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.²⁴

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa Matematika adalah cabang ilmu tentang bilangan, kalkulasi, penalaran logis, fakta-fakta kuantitatif, masalah ruang dan bentuk, aturan-aturan yang ketat dan pola keteraturan serta tentang struktur yang terorganisasi.

Matematika juga tidak lepas dari pemecahan masalah, mengajarkan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah memungkinkan siswa itu untuk lebih analitik di dalam mengambil keputusan di kehidupan.²⁵ Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas atau mentransfer hasil belajar. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses-proses penerimaan, pengaktifan, pra-pengolahan, penyimpanan, serta pemanggilan untuk pembangkitan pesan dan pengalaman.²⁶

²⁴ Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran Matematika* (Surabaya: UM Pers, 2005), hlm. 130.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 132.

²⁶ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 243.

Menurut R.M. Gagne yang dikutip oleh Euis Karwati menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kecakapan manusia (*human capabilities*) yang meliputi informasi verbal, kecakapan intelektual (diskriminasi, konsep konkrit, konsep abstrak, aturan dan aturan yang lebih tinggi), strategi kognitif, sikap dan kecakapan motorik.²⁷

Prestasi belajar Matematika adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar Matematika. Maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar Matematika adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

c. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, sturuktur tubuh dan sebagainya.
- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

²⁷Euis Karwati, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 155.

- 1) Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - 2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
 - 3) Faktor kematangan fisik dan psikis.
2. Faktor eksternal
- a) Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
 - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
 - d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.²⁸

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya. Diantara penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Diah Wulandari, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 1 Nglandung

²⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

Geger Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *ex-post facto*. Untuk teknik pengumpulan data digunakan angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data digunakan rumus *Regresi Linear Sederhana* dan *Regresi Linear Berganda*, dengan bantuan SPSS 16. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu dengan menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Hasil analisis data ditemukan: 1) ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas III SDN 1 Nglandung Geger Madiun sebesar 20,0%, 2) ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas III SDN 1 Nglandung Geger Madiun sebesar 22,2%, dan 3) ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Nglandung Geger Madiun sebesar 33,1%.²⁹

2. Arsawan Widhirahmidi, “Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen baik secara simultan maupun secara partial. Populasi dalam penelitian ini sebesar 190

²⁹ Diah Wulandari, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 1 Nglandung Geger Madiun Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Skripsi: IAIN Ponorogo 2017).

siswa, diambil 90 siswa sebagai sampel dengan teknik proportionate random sampling sebesar 40%. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan regresi linear ganda, yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat analisis. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 19,479 dengan nilai P-value (Sig.) $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara simultan kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Selanjutnya diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2 = 0,309$, berarti lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 30,90% terhadap perubahan prestasi belajar, sedangkan pengaruh variabel-variabel selain ketiga variabel tersebut sebesar 69,10%; (2) Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,082$ untuk variabel lingkungan keluarga dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara parsial kondisi lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar; (3) Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,429$ untuk variabel motivasi belajar dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara parsial motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.³⁰

³⁰ Arsawan Widhirahmidi, "Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo*.

3. Eni Lestari “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV se-Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar. Populasi penelitian ini sebanyak 469 siswa dan sampel penelitian ini sebanyak 202 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (siswa dan orang tua) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika yang ditunjukkan $t_{hitung} = 3,697$, dengan $p = 0,000 < 0,05$. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika yang ditunjukkan $t_{hitung} = 7,592$, dengan $p = 0,000 < 0,05$. Ada pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika yang ditunjukkan $F_{hitung} = 38,529$, $p = 0,000 < 0,05$. Jadi dapat ditegaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Matematika.³¹

³¹ Eni Lestari, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV se-Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”, *Jurnal Pendidikan Matematika PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta*.

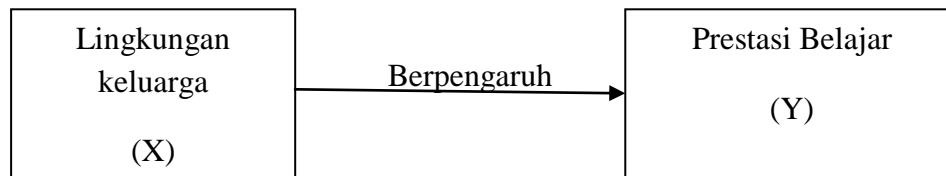
C. Kerangka Berpikir

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena keluarga bisa menjadi motivasi bagi peserta didik, dengan motivasi ini juga dapat berpengaruh terhadap kualitas prestasi belajar peserta didik. Lingkungan keluarga yang baik, tenteram mampu membuat siswa nyaman dalam melakukan segala hal, salah satunya dalam proses pembelajaran.

Sebaliknya apabila lingkungan keluarga peserta didik tidak baik seperti penuh dengan keributan, tidak terjalin hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak maka peserta didik cenderung terbebani oleh masalah yang dihadapinya, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik tidak memiliki semangat dalam belajar yang mengakibatkan prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersumber dari dalam diri yaitu faktor psikologis meliputi kematangan fisik, keadaan indra, dan kesehatan serta faktor psikologis yang meliputi emosi, sikap, minat, bakat, intelegensi, kreativitas dan motivasi. Selain faktor dari dalam, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu faktor individu diantaranya faktor sosial yang meliputi alat bantu, metode, faktor lingkungan serta prasarana. Lingkungan keluarga dalam konteks penelitian ini adalah faktor sosial.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Secara etimologis, kata “hipotesis” terbentuk dari susunan dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti di bawah dan kata *tesa* mengandung arti kebenaran. Kemudian kedua kata itu digabungkan menjadi *hypothesis* yang dalam bahasa Indonesia banyak orang menyebutkan dengan kata hipotesa dan mengalami perubahan lagi dengan penyebutan hipotesis. Hipotesis ini mengandung makna suatu dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.³²

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

³² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengessmbangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah batasan pertama yang selalu muncul kaitannya dengan metodologi penelitian. Yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.¹ Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini pertama kali dilakukan dengan wawancara yaitu pada 23 Mei 2018. Penelitian ini dimulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian. Adapun *Time Schedule* peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
***Time Schedule* Peneliti**

No	Kegiatan	2018								2019
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Jan
1.	Pengesahan Judul									
2.	Studi Awal									
3.	Bimbingan Proposal Dari Bab I S/D Bab III									
4.	Seminar Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Pengumpulan Data									

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 53.

	ke Sekolah								
7.	Penyusunan Laporan								
8.	Bimbingan Skripsi								
9.	Seminar Hasil								
10.	Sidang Munaqasyah								

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ditemukan peneliti, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sesudah berpengaruh terhadap variabel lain.²

Menurut Kerlinger penelitian *ex-post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Sementara itu menurut Gay penelitian *ex-post facto* adalah penelitian di mana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.³

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek. Dengan kata lain tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan

²Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 84

³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 119.

hubungan sebab akibat melalui pengalaman terhadap akibat yang telah ada dan meneliti kembali faktor-faktor penyebab dari sumber yang dapat dipercaya.⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun yang berjumlah 66 siswa, dari keseluruhan siswa ini dibagi dalam tiga rombongan yaitu kelas VII-A, VII-B, dan VII-C.

Tabel 3.2
Jumlah Seluruh Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-A	22
2.	VII-B	22
3.	VII-C	22
Jumlah Seluruh Siswa		66

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁷

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta,), hlm. 130

⁷Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 54.

Sedangkan menurut Syofian Siregar, sampel adalah prosedur di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁸

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁹ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 66 siswa.

Tabel 3.3
Jumlah Seluruh Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-A	22
2.	VII-B	22
3.	VII-C	22
Jumlah Seluruh Siswa		66

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar pengumpulan data terarah dan

⁸Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 154.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 124-125.

sistematis.¹⁰ Instrumen penelitian ini sangat menentukan keberhasilan penelitian. Oleh sebab itu, instrumen penelitian atau pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian.

Sehubungan dengan itu, yang menjadi instrumen penelitian ini adalah:

1. Angket (*kuesioner*).

Angket (*kuesioner*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹¹ Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Dalam penyusunan angket, peneliti menggunakan model skala Likert dengan lima alternatif jawaban, dalam bentuk pernyataan yaitu a, b, c, d, dan e, dengan menggunakan bentuk pernyataan positif dan negatif.¹² Skor jawaban setiap item pernyataan menggunakan:¹³

¹⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 59.

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216-222

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 34

¹³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 34.

No.	Pernyataan			
	Positif	Skor	Negatif	Skor
1.	Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
2.	Setuju	4	Setuju	2
3.	Kurang setuju	3	Kurang setuju	3
4.	Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
5.	Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Dalam penelitian ini, validitas isi dilakukan oleh seorang validator yaitu Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd (Guru Matematika) dan sebagai Validator uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A Semester Genap SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Tahun Ajaran 2017-2018. Berikut adalah kisi-kisi angket lingkungan keluarga yang terdiri 22 item pernyataan yang positif dan negatif.

Tabel 3.4
Kisi-kisi tentang Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Cara Mendidik Anak	1,2,3,	4,5,6	6
2.	Hubungan Orang Tua dan Anak	7,8	9,10	4
3.	Contoh/Bimbingan dari Orang Tua	11,12	13,14,15	5
4.	Suasana Rumah/Keluarga	16,17	18,19	4
5.	Keadaan Ekonomi Keluarga	20,21	22	3
Jumlah				22

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.¹⁴

¹⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 152.

Pada penelitian ini peneliti memakai dokumentasi nilai rapor siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas yang peneliti cantumkan pada lampiran.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Angket

Untuk mengetahui tingkat validitas angket dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *corelasi product moment*, rumua yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angket indeks korelasi “r” *product moment*

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = Jumlah variabel X dan Y

Angket dan skala dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari

r_{tabel} , yaitu $r_{xy} > r_{tabel}$.¹⁵

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.

Dalam penelitian ini, validitas isi dilakukan oleh seorang validator yaitu Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd (Guru Matematika) dan sebagai Validator uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A Semester Genap SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun Ajaran 2017-2018. Untuk melihat pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid. Untuk nilai r_{tabel} pada derajat kebebasan taraf 5% dan $N=22$ sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,423$ (dilihat pada lampiran r_{tabel}).

Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas angket lingkungan keluarga dengan 22 responden.

Tabel 3.5
Uji Coba Validitas Angket Lingkungan Keluarga

Nomor Item	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,560	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N=22$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,423$	Valid
2	0,742		Valid
3	0,512		Valid
4	0,889		Valid
5	0,562		Valid
6	0,936		Valid
7	0,728		Valid
8	0,845		Valid
9	0,133		Tidak Valid
10	0,860		Valid
11	0,746		Valid
12	0,581		Valid
13	0,232		Tidak Valid
14	0,860		Valid
15	0,712		Valid
16	0,615		Valid
17	0,659		Valid

18	0,887		Valid
19	0,562		Valid
20	0,807		Valid
21	0,562		Valid
22	0,684		Valid

Dari tabel di atas, maka diperoleh item yang valid sebanyak 20 item yaitu pernyataan positif terdiri dari item 1, 2, 3, 4, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 18, 19, pernyataan negatif terdiri dari item 5, 6, 10, 14, 17, 20, 21, 22 dan 2 item yang tidak valid yaitu item 9 dan 13. Oleh karena itu, pernyataan yang telah valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Angket

Untuk mengetahui reliabilitas angket dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = jumlah butir item

σi^2 = jumlah varians skor total tiap-tiap angket

σt^2 = varians total¹⁶

$$\text{Rumus variansi total } \sigma_t = \frac{\sum X_t^2}{N} - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$$

¹⁶*Ibid*, hlm. 109.

Kemudian dari nilai r_{hitung} dapat dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_h > r_t$ maka angket tersebut reliabel.¹⁷

Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan % ($dk = n-2$ atau $22-2 = 20$) sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,444$ (dilihat pada lampiran r_{tabel}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Berikut adalah tabel hasil uji coba reliabilitas angket lingkungan keluarga dengan 22 responden.

Tabel 3.6
Uji Coba Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	22

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,942, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,444$. Maka dapat disimpulkan bahwa $Alpha > r_{tabel}$ atau $0,942 > 0,444$, artinya item-item angket lingkungan keluarga dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

¹⁷*Ibid*, hlm, 112.

F. Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data kuantitatif dapat dilaksanakan dengan cara yaitu:

1. Mentabulasi dan menghitung jawaban pada angket.
2. Menetapkan skor frekuensi dan persentase jawaban subjek penelitian pada angket serta mencantumkan dalam tabel.
3. Mendeskripsikan data variabel lingkungan keluarga berdasarkan angket yang diberikan alternatif jawaban.
4. Mendeskripsikan prestasi belajar Matematika.

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angket indeks korelasi “r” *product moment*

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = Jumlah variabel X dan Y

Untuk menguji apakah pengaruhnya signifikan digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Selanjutnya analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi dihitung untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi.¹⁸

Secara umum persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksi

x = variabel bebas yang mempengaruhi nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $x = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan N nilai positif (+) peningkatan negatif (-) variabel Y.

¹⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 187.

Sebelum menggunakan rumus di atas terlebih dahulu dicari nilai dari a dan b.

Untuk menentukan nilai arah, digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - 2(\sum x)}$$

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , dengan taraf signifikan 5%. Setelah nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diketahui maka dibuat uji signifikan koefisien korelasi dengan uji dua pihak dan $dk = n-2$. Bila harga $t_{hitung} >$ harga t_{tabel} dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut signifikan.

Tabel 3.7
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r¹⁹

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

¹⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 93.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data lingkungan keluarga dan prestasi belajar Matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Data dimaksud dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Berikut adalah kriteria penilaian untuk angket dan hasil dokumentasi belajar Matematika siswa, dengan kriterianya ditetapkan berdasarkan nilai maksimumnya sebesar 100 maka untuk melihat tingkat kriterianya dilihat dari tabel berikut ini:¹

Tabel 4.1
Kriteria Penilaian Angket dan Hasil Dokumentasi²

Skor	Kategori
0-59	Gagal
60-69	Kurang
70-79	Cukup
80-89	Baik
90-100	Sangat Baik

1. Data Frekuensi Lingkungan Keluarga (X)

Berikut ini data hasil angket lingkungan keluarga siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan SPSS v.22.

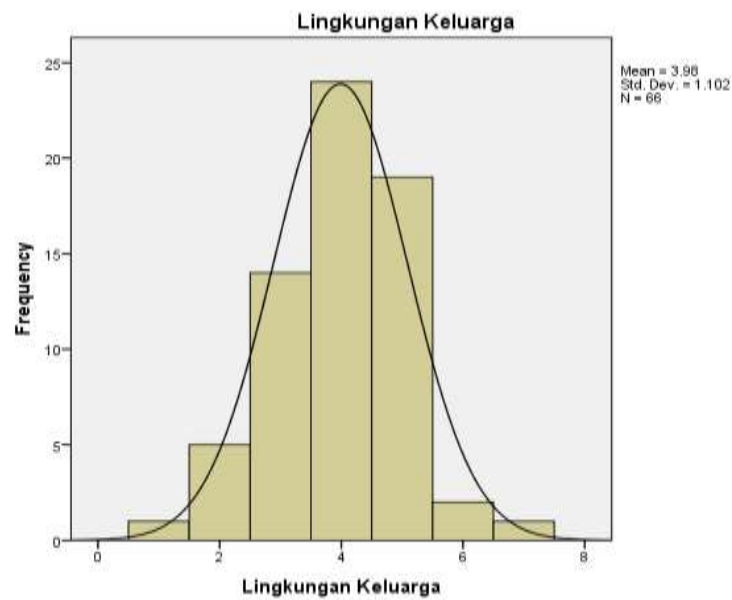
¹ Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 163-164.

² *Ibid.*

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Keluarga (X)

	Frekuensi	persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
Valid 50-55	1	1.5	1.5	1.5
56-61	5	7.6	7.6	9.1
62-67	14	21.2	21.2	30.3
68-73	24	36.4	36.4	66.7
74-79	19	28.8	28.8	95.5
80-85	2	3.0	3.0	98.5
86-91	1	1.5	1.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas digambarkan melalui grafik histogram.



Gambar 4.1
Histogram Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X)

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 50-55 terletak pada angka 1; 56-61 pada angka 2; 62-67 pada angka 3; 68-73 pada angka 4; 74-79 pada angka 5; 80-85 pada angka 6; dan 86-91 pada angka 7. Berikut adalah tabel deskripsi data hasil angket lingkungan keluarga:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga (X)

N	Valid	66
	Hilang	0
Mean		70.26
Median		70.00
Modus		69
Std. Deviasi		6.274
Varian		39.363
Range		37
Minimum		52
Maximum		89
Jumlah		4637

Sesuai data yang disajikan pada tabel deskripsi di atas, diperoleh nilai pemusatan data *mean* (rata-rata) sebesar 70,26 dengan melihat kriteria penilaian sebelumnya maka data rata-rata termasuk dalam kategori **cukup**. Standar deviasi sebesar 6,274, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 70,26 dan data tersebut menyebar sebesar 0-6,274 satuan dari rata-ratanya. Dapat dilihat pada lampiran 9.

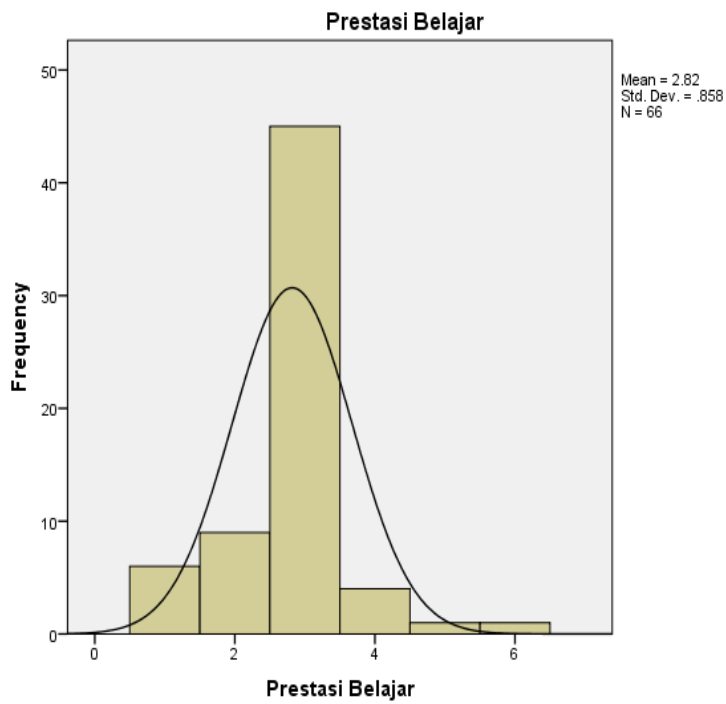
2. Data Frekuensi Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berikut ini data hasil prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

	Frekuensi	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
Valid 73-75	6	9.1	9.1	9.1
76-78	9	13.6	13.6	22.7
79-81	45	68.2	68.2	90.9
82-84	4	6.1	6.1	97.0
85-87	1	1.5	1.5	98.5
88-90	1	1.5	1.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram.



Gambar 4.2
Histogram Hasil Prestasi Belajar

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 73-75 terletak pada angka 1; 76-78 pada angka 2; 79-81 pada angka 3; 82-84 pada angka 4; 85-87 pada angka 5; 88-90 pada angka 6; dan 91-93 pada angka 7. Berikut adalah tabel deskripsi data hasil prestasi belajar:

Tabel 4.5
Deskripsi Data Hasil Prestasi Belajar (Y)

N	Valid	66
	Hilang	0
Rata-rata		79.58
Median		80.00
Modus		80
Std. Deviasi		2.487
Varian		6.186
Range		15
Minimum		75
Maximum		90
Jumlah		5252

Sesuai data yang disajikan pada tabel deskripsi di atas, diperoleh nilai pemusatan data *mean* (rata-rata) sebesar 79,58 dengan melihat kriteria penilaian sebelumnya maka data rata-rata termasuk dalam kategori **cukup**. Standar deviasi sebesar 2,487, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 79,58 dan data tersebut menyebar sebesar 0-2,487 satuan dari rata-ratanya. Dapat dilihat pada lampiran 10.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan Metode *One sample Kolmogorov-Smirnov*. Metode ini memiliki tingkat normalitas yang lebih tinggi untuk ukuran data yang sama. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh peneliti:

Tabel 4.6
Uji Normalitas

		Lingkungan Keluarga (X)	Prestasi Belajar (Y)
N		66	66
Parameter Normal	Rata-rata	70.26	79.58
	Std. Deviasi	6.274	2.487
Perbedaan Paling Ekstrem	Absolut	.087	.193
	Positif	.047	.193
	Negatif	-.087	-.181
Uji Statistik		.087	.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245 ^{c,d}	.250 ^c

Dapat diketahui dari tabel tersebut bahwa nilai signifikansi pada *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk lingkungan keluarga sebesar 0,245, dan prestasi belajar sebesar 0,250. Hasil tersebut semua bernilai lebih besar dari 0,05 (0,239). Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka lingkungan keluarga dan prestasi belajar berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Keluarga (X) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam menguji hipotesis ini peneliti menggunakan analisis linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau

0 sampai -1. Jika nilai semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat. Jika nilai mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Berikut adalah hasil dari analisis linier sederhana:

Tabel 4.7
Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis

Model	R	R Square	Disesuaikan R Square	Std. Kesalahan dari perkiraan
1	.501 ^a	.320	.005	2.494

Dari tabel tersebut diperoleh angka R yaitu 0,501 artinya korelasi antara variabel lingkungan keluarga dengan prestasi belajar sebesar 0,501. Hal ini berarti terjadi hubungan yang cukup kuat karena nilai mendekati angka 1. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,320 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar sebesar 32%, sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 4.8
Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis

Model	Koefisien Unstandardized		Koefisien Standardized	t	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (konstan)	76.769	3.477		22.076	.000
Lingkungan Keluarga	.040	.049	.101	2.810	.021

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi untuk regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 76,769 + 0,040X$$

Arti dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 76,769: ini dapat diartikan jika lingkungan keluarga nilainya adalah 0, maka prestasi belajar nilainya adalah 76,769.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai positif yaitu 0,040; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1,00 maka prestasi belajar juga meningkat sebesar 0,040.

b. Uji t

Dari tabel 4.8, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,810 dan signifikansi pada tabel 4.8 sebesar 0,021. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $66-2 = 64$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,810 > 1,998$) dan signifikansi $<0,05$ ($0,021 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

c. Uji F

Uji F adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

Tabel 4.9
Uji F Hipotesis

	Model	Jumlah dari Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	4.083	1	4.083	4.657	.021 ^b
	Sisa	398.038	64	6.219		
	Total	402.121	65			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 4,657$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) =1 dan df 2 (n-k-1) atau 66-1-1= 64 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka $F_{tabel} = 3,14$. Maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,657 > 3,14$) dan signifikansi $<0,05$ ($0,021 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dari hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 76,769 + 0,040X$, nilai rata-rata (*mean*) dari lingkungan keluarga sebesar 70,26 dengan kriteria cukup, nilai rata-rata (*mean*) dari prestasi belajar sebesar 79,58 dengan kriteria cukup. Adapun harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,810 > 1,998$) dan dan harga F_{hitung}

$> F_{\text{tabel}}$ ($4,657 > 3,14$). Hal ini berarti apabila lingkungan keluarga dinaikkan sebesar 1 poin maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,040 poin. Harga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya semakin tinggi tingkat konsisten lingkungan keluarga yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.

Sesuai dengan teori belajar behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Belajar menurut psikologi Behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.³ Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan khususnya keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilakukan sesuai langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian *ex post facto* agar mendapat hasil yang baik. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna

³ Evaline dan Hantini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 25.

sangatlah sulit, karena dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan.

- a. penelitian ini hanya meneliti tentang prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan angket dan dokumentasi dilihat dari faktor lingkungan keluarga siswa
- b. Masih terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa baik internal (dari dalam diri siswa), seperti motivasi, IQ, EQ, SQ, gaya belajar dan lainnya, maupun eksternal (dari luar diri) seperti gaya mengajar guru, model, pendekatan, metode, dan teknik mengajar guru serta sarana prasarana pembelajaran.
- c. Penelitian ini melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 66 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, yang ditunjukkan nilai rata-rata (*mean*) dari lingkungan keluarga sebesar 70,26 dengan kriteria cukup, nilai rata-rata (*mean*) dari prestasi belajar sebesar 79,58 dengan kriteria cukup. Adapun harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,810 > 1,998$) dan dan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,657 > 3,14$), dengan hubungan sebesar 0,501 termasuk memiliki tingkat hubungan yang dipengaruhi cukup kuat antara kedua variabel. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas sebesar 32%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran, baik untuk peserta didik, guru, sekolah, maupun untuk peneliti selanjutnya.

1. Bagi Peserta Didik

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, diharapkan bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga prestasi belajar matematika akan

semakin menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan diri untuk berlatih menyelesaikan soal latihan matematika.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya terus memotivasi siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar muncul motivasi berprestasi dalam diri, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran dan prestasi matematika siswa menjadi lebih baik. Karena pada usia sekolah dasar merupakan pondasi awal anak untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, peran serta guru sangatlah dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil langkah untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menyediakan media dan sarana pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, yaitu kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Asrul, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Dimyanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Evaline dan Hantini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Remaja Setia, 2011.
- Hamid, Hamdani. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011.
- Hudojo, Herman Hudojo. *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran Matematika*. Surabaya: UM Pers, 2005.
- Karwati, Euis. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Muslihah, Eneng. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Diadit Media, 2011.

- Muzakkir, Ahmad dan Abdul Rozak. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengesssmbangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Siregar, Syofian. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Yusuf, Syamsu L.N dan Nani M. Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Lampiran 1**Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika
Kelas VII-A SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM
1.	Siswa 1	80	75
2.	Siswa 2	80	75
3.	Siswa 3	79	75
4.	Siswa 4	75	75
5.	Siswa 5	80	75
6.	Siswa 6	80	75
7.	Siswa 7	83	75
8.	Siswa 8	80	75
9.	Siswa 9	81	75
10.	Siswa 10	82	75
11.	Siswa 11	80	75
12.	Siswa 12	83	75
13.	Siswa 13	76	75
14.	Siswa 14	81	75
15.	Siswa 15	82	75
16.	Siswa 16	79	75
17.	Siswa 17	79	75
18.	Siswa 18	81	75
19.	Siswa 19	79	75
20.	Siswa 20	80	75
21.	Siswa 21	80	75
22.	Siswa 22	80	75

Sumber: Data Nilai rapor Guru Matematika Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd

Lampiran 2**Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika
Kelas VII-B SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM
1.	Siswa 1	80	75
2.	Siswa 2	80	75
3.	Siswa 3	78	75
4.	Siswa 4	77	75
5.	Siswa 5	81	75
6.	Siswa 6	76	75
7.	Siswa 7	79	75
8.	Siswa 8	79	75
9.	Siswa 9	79	75
10.	Siswa 10	75	75
11.	Siswa 11	81	75
12.	Siswa 12	79	75
13.	Siswa 13	75	75
14.	Siswa 14	75	75
15.	Siswa 15	75	75
16.	Siswa 16	87	75
17.	Siswa 17	79	75
18.	Siswa 18	78	75
19.	Siswa 19	81	75
20.	Siswa 20	81	75
21.	Siswa 21	80	75
22.	Siswa 22	90	75

Sumber: Data Nilai rapor Guru Matematika Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd

Lampiran 3**Nilai Rapor Mata Pelajaran Matematika
Kelas VII-C SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**

No.	Nama Siswa	Nilai	KKM
1.	Siswa 1	78	75
2.	Siswa 2	78	75
3.	Siswa 3	78	75
4.	Siswa 4	80	75
5.	Siswa 5	80	75
6.	Siswa 6	79	75
7.	Siswa 7	80	75
8.	Siswa 8	78	75
9.	Siswa 9	79	75
10.	Siswa 10	81	75
11.	Siswa 11	81	75
12.	Siswa 12	80	75
13.	Siswa 13	80	75
14.	Siswa 14	80	75
15.	Siswa 15	80	75
16.	Siswa 16	80	75
17.	Siswa 17	80	75
18.	Siswa 18	75	75
19.	Siswa 19	79	75
20.	Siswa 20	81	75
21.	Siswa 21	79	75
22.	Siswa 22	81	75

Sumber: Data Nilai rapor Guru Matematika Ibu Megawati Hasibuan, S.Pd

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

A. Data Responden

Nama :
 Kelas : VII
 Sekolah : SMP N. 1 Aek Nabara Barumun

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya keperluan penelitian ilmiah.
2. Angket ini tidak adanya pengaruhnya pada nilai saudara.
3. Dalam menjawab setiap pertanyaan siswa diminta memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternative jawaban. Untuk setiap pertanyaan disediakan lima alternative yaitu:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju
4. Setelah siswa mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
5. Atas bantuannya dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terimakasih.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar.					
2	Orang tua saya mendidik saya dengan baik.					
3	Orang tua saya tidak pernah pilih kasih dalam mendidik anak-anaknya.					
4	Orang tua saya tidak membimbing saya saat belajar.					
5	Orang tua saya tidak peduli apabila saya belajar atau tidak belajar.					
6	Orang tua saya tidak memberi hukuman ketika saya mendapat nilai buruk.					

7	Keluarga saya memberi perhatian dan kasih sayang yang cukup buat saya.					
8	Saya dan saudara saya saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah.					
9	Hubungan saya dengan anggota keluarga satu rumah tidak akrab.					
10	Orang tua saya menuntut saya membantu mereka dalam bekerja.					
11	Orang tua saya sedapat mungkin membantu mengatasi kesulitan apabila saya menemui kesulitan belajar.					
12	Keluarga saya tidak memberi perhatian dan kasih sayang yang cukup kepada saya.					
13	Orang tua saya tidak memperhatikan dan memperingatkan apabila melihat saya tidak belajar.					
14	Suasana rumah saya mendukung/nyaman untuk belajar.					
15	Orang tua saya berusaha membuat saya merasa nyaman saat belajar di rumah.					
16	Orang tua saya tidak memberi prioritas waktu belajar untuk saya.					
17	Keadaan keluarga saya tidak harmonis, tidak saling pengertian, dan ada pertengkaran.					
18	Orang tua saya memberikan apa yang saya butuhkan untuk sekolah saya.					
19	Keadaan ekonomi keluarga saya menjamin kelancaran studi saya.					
20	Orang tua saya tidak menyediakan fasilitas-fasilitas yang saya butuhkan dalam belajar.					

Lampiran 5

Nilai Angket Lingkungan Keluarga Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ark Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Nama Siswa	Soal 1	Soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	Ju
siswa 5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
siswa 3	4	4	3	3	4	2	2	5	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	
siswa 64	3	4	3	5	5	5	5	5	2	4	5	2	4	5	4	2	5	5	5	2	
siswa 6	3	5	5	4	5	4	4	1	5	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	1	
siswa 62	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	2	4	5	2	4	1	4	5	5	2	
siswa 56	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	1	2	5	4	5	2	1	5	5	
siswa 27	5	4	3	5	5	5	5	2	5	5	5	4	1	2	3	4	4	5	2	4	
siswa 58	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	2	5	1	2	1	5	5	4	
siswa 49	4	5	5	4	2	4	3	3	5	5	2	5	5	4	3	4	5	4	3	2	
siswa 44	4	5	5	3	4	5	3	5	2	4	4	4	2	2	2	4	5	5	5	4	
siswa 29	3	4	5	1	3	2	5	3	5	4	5	5	4	3	5	2	3	4	5	5	
siswa 4	5	1	4	4	5	4	1	3	3	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	
siswa 45	5	5	3	5	3	3	5	5	1	5	3	5	5	1	2	2	5	5	4	3	
siswa 50	2	4	4	4	5	4	2	2	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	2	
siswa 65	5	3	4	3	3	4	5	2	5	3	4	4	4	5	4	2	5	2	4	4	
siswa 12	4	5	3	3	5	4	5	4	5	2	1	3	4	5	2	3	4	5	5	3	
siswa 48	4	2	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	2	1	2	4	5	5	4	4	
siswa 51	5	4	5	4	4	4	5	4	3	2	2	3	3	2	2	5	5	4	5	3	
siswa 30	4	4	5	2	5	5	4	5	2	4	5	5	2	4	1	2	4	5	4	2	
siswa 41	3	4	3	2	4	5	5	5	3	5	3	2	4	4	5	1	2	4	5	5	
siswa 46	2	5	4	5	5	5	5	5	1	4	3	4	4	2	4	5	2	1	4	4	

siswa 2	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	5	3	1	5	4	2	1	4	4	3
siswa 10	4	5	4	4	5	4	2	5	2	3	4	5	2	1	3	4	5	3	4	5
siswa 14	3	1	3	4	5	4	3	3	5	3	4	5	2	4	5	4	3	3	4	5
siswa 11	5	4	5	4	3	3	3	2	3	4	4	5	5	3	5	3	4	2	1	5
siswa 7	4	4	2	5	5	4	5	1	4	5	2	2	2	4	5	3	4	5	5	1
siswa 18	4	3	4	5	5	5	4	5	2	5	5	4	4	2	1	2	2	1	5	4
siswa 39	5	3	3	2	5	3	5	4	4	3	3	3	4	3	5	5	1	2	4	5
siswa 17	5	2	3	5	4	3	3	1	4	5	4	5	4	4	4	3	2	1	5	4
siswa 34	3	3	4	4	5	4	4	2	4	2	4	1	5	3	4	5	2	2	5	5
siswa 63	5	3	2	1	5	3	4	2	2	3	5	5	5	4	2	2	5	4	4	5
siswa 47	3	5	3	5	5	4	3	3	2	5	2	4	1	5	5	2	2	3	4	4
siswa 52	5	4	3	5	4	5	5	4	2	2	4	4	1	2	2	4	4	3	2	5
siswa 59	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	1	5	4	2	2	1	1	5
siswa 8	1	5	5	5	4	5	5	1	4	4	4	3	1	5	4	2	1	4	4	3
siswa 28	4	3	4	5	5	2	5	1	2	5	5	4	5	2	4	5	4	2	1	2
siswa 31	4	5	5	5	4	5	3	2	1	3	5	2	5	1	2	4	5	4	3	1
siswa 32	5	5	5	1	2	4	4	5	3	3	4	2	4	4	5	3	2	1	2	5
siswa 38	5	2	4	5	4	5	3	2	4	1	1	5	5	5	4	2	1	5	4	2
siswa 40	1	3	5	5	4	5	2	2	3	4	4	3	5	1	2	2	4	5	5	4
siswa 42	2	3	4	5	5	5	2	5	2	5	4	4	2	1	2	1	5	5	4	3
siswa 66	3	2	4	3	3	4	1	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	1	4	2
siswa 23	4	1	3	4	5	4	1	3	5	4	5	3	4	2	1	2	4	5	4	4
siswa 24	5	5	4	4	5	4	1	4	2	2	1	2	2	4	5	4	4	5	4	1
siswa 55	5	5	2	5	3	3	3	3	2	4	5	1	4	4	5	4	2	2	2	4
siswa 26	4	5	4	5	4	5	3	2	1	5	3	4	2	2	4	5	1	2	4	3
siswa 13	2	5	2	3	4	3	5	4	2	4	4	4	5	3	2	4	5	1	3	2

siswa 9	2	1	5	5	1	2	5	4	3	5	4	3	3	5	4	2	1	4	5	3
siswa 22	3	2	4	1	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	2	1	2	3	4	5
siswa 35	3	2	4	2	4	5	5	4	4	2	4	2	4	3	2	4	5	1	2	4
siswa 53	3	3	5	3	3	3	4	4	5	1	3	5	2	2	5	5	4	4	1	1
siswa 54	1	3	5	5	5	5	1	2	4	2	2	2	5	4	2	5	4	3	4	2
siswa 33	3	5	3	4	5	4	4	2	3	2	4	1	3	5	1	2	3	4	4	4
siswa 37	4	3	4	3	2	5	5	4	4	1	1	5	1	4	5	5	1	2	3	4
siswa 1	5	4	1	4	2	5	4	2	4	4	4	2	2	4	5	2	2	3	2	3
siswa 61	4	2	5	1	2	4	4	4	4	4	2	4	5	2	5	1	4	4	2	1
siswa 21	5	3	4	1	4	5	1	3	4	4	4	5	5	2	2	1	1	1	4	5
siswa 19	3	2	5	1	4	3	1	1	5	4	5	5	5	2	2	1	1	4	4	5
siswa 36	4	3	4	5	3	1	5	5	4	1	2	2	2	2	3	4	1	2	5	4
siswa 60	4	3	4	1	5	4	4	2	5	4	1	4	2	3	2	1	2	2	4	4
siswa 20	4	5	3	2	2	2	1	1	2	2	4	4	4	4	5	3	2	1	5	5
siswa 43	3	2	5	4	5	4	5	3	2	4	3	1	3	2	2	2	1	2	3	4
siswa 57	2	2	5	2	2	5	5	5	1	3	4	2	2	3	2	1	1	4	4	4
siswa 16	5	1	4	1	4	2	5	1	5	2	4	5	4	2	1	5	4	2	1	1
siswa 15	4	2	3	1	3	1	1	5	3	1	2	3	4	3	2	4	5	2	5	3
siswa 25	3	5	1	2	2	1	3	4	1	5	4	2	1	3	4	5	2	1	2	5

Lampiran 6









Lampiran 7
Uji Coba Validitas Angket Lingkungan Keluarga

Validitas Angket Lingkungan Keluarga

Correlation

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Total	
Item_1																								
Pearson Correlation	1	.794**	-.118	.402	.038	.407	.383	.311	-.459*	.432*	.537**	-.099	-.085	.407	.306	.965**	.781**	.400	.038	.381	.038	.937**	.560**	
Sig. (2-tailed)		.000	.600	.064	.868	.060	.078	.159	.032	.045	.010	.660	.707	.060	.166	.000	.000	.065	.868	.080	.868	.000	.007	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_2																								
Pearson Correlation	.794**	1	.181	.594**	.198	.602**	.511*	.408	-.150	.638**	.481*	.229	.045	.516*	.516*	.852**	.887**	.590**	.198	.399	.198	.910**	.742**	
Sig. (2-tailed)	.000		.420	.004	.376	.003	.015	.060	.504	.001	.023	.306	.843	.014	.014	.000	.000	.004	.376	.066	.376	.000	.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_3																								
Pearson Correlation	-.118	.181	1	.422	.551**	.551**	.265	.458*	.245	.328	.285	.796**	.125	.368	.329	-.047	.097	.475*	.551**	.462*	.551**	.019	.512*	
Sig. (2-tailed)	.600	.420		.050	.008	.008	.234	.032	.271	.136	.198	.000	.580	.092	.135	.836	.667	.025	.008	.030	.008	.934	.015	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_4																								
Pearson Correlation	.402	.594**	.422	1	.361	.882**	.708**	.865**	.151	.882**	.698**	.439*	.151	.802**	.690**	.455*	.465*	.965**	.361	.775**	.361	.506*	.889**	
Sig. (2-tailed)	.064	.004	.050		.099	.000	.000	.000	.503	.000	.000	.041	.503	.000	.000	.033	.029	.000	.099	.000	.099	.016	.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_5																								
Pearson Correlation	.038	.198	.551**	.361	1	.529*	.077	.491*	.361	.223	.250	.719**	.166	.529*	.133	.090	.125	.403	1.000*	.453*	1.000*	.138	.562**	
Sig. (2-tailed)	.868	.376	.008	.099		.011	.732	.020	.099	.319	.262	.000	.461	.011	.556	.692	.579	.063	.000	.034	.000	.541	.007	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_6																								
Pearson Correlation	.407	.602**	.551**	.882**	.529*	1	.670**	.887**	.080	.840**	.722**	.585**	.096	.917**	.739**	.466*	.465*	.932**	.529*	.802**	.529*	.523*	.936**	
Sig. (2-tailed)	.060	.003	.008	.000	.011		.001	.000	.723	.000	.000	.004	.672	.000	.000	.029	.029	.000	.011	.000	.011	.013	.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_7																								
Pearson Correlation	.383	.511*	.265	.708**	.077	.670**	1	.596**	.062	.891**	.583**	.236	.210	.587**	.878**	.426*	.478*	.667**	.077	.583**	.077	.468*	.728**	
Sig. (2-tailed)	.078	.015	.234	.000	.732	.001		.003	.783	.000	.004	.290	.348	.004	.000	.048	.024	.001	.732	.004	.732	.028	.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_8																								
Pearson Correlation	.311	.408	.458*	.865**	.491*	.887**	.596**	1	.097	.739**	.757**	.514*	.111	.798**	.596**	.308	.356	.849**	.491*	.927**	.491*	.386	.845**	
Sig. (2-tailed)	.159	.060	.032	.000	.020	.000	.003		.668	.000	.000	.014	.622	.000	.003	.163	.104	.000	.020	.000	.020	.076	.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_9																								
Pearson Correlation	-.459*	-.150	.245	.151	.361	.080	.062	.097	1	.073	-.074	.439*	.427*	.080	-.022	-.367	-.132	.068	.361	.004	.361	-.284	.133	
Sig. (2-tailed)	.032	.504	.271	.503	.099	.723	.783	.668		.745	.745	.041	.047	.723	.924	.093	.557	.764	.099	.988	.099	.200	.556	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_10																								
Pearson Correlation	.432*	.638**	.328	.882**	.223	.840**	.891**	.739**	.073	1	.735**	.330	.123	.756**	.865**	.484*	.582**	.847**	.223	.654**	.223	.533*	.860**	
Sig. (2-tailed)	.045	.001	.136	.000	.319	.000	.000	.000	.745		.000	.133	.586	.000	.000	.023	.004	.000	.319	.001	.319	.011	.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_11																								
Pearson Correlation	.537**	.481*	.285	.698**	.250	.722**	.583**	.757**	-.074	.735**	1	.311	-.059	.642**	.575**	.442*	.505*	.679**	.250	.691**	.250	.500	.746**	
Sig. (2-tailed)	.010	.023	.198	.000	.262	.000	.004	.000	.745	.000		.159	.795	.001	.005	.040	.016	.001	.262	.000	.262	.018	.000	
N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_12																								
Pearson Correlation	-.099	.229	.796**	.439*	.719**	.585**	.236	.514*	.439*	.330	.311	1	.275	.390	.297	-.033	.144	.487*	.719**	.499*	.719**	.028	.581**	
Sig. (2-tailed)	.660	.306	.000	.041	.000	.004	.290	.014	.041	.133	.159		.216	.073	.180	.884	.522	.021	.000	.018	.000	.902	.005	

N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
Item_13	Pearson Correlation	-.085	.045	.125	.151	.166	.096	.210	.111	.427*	.123	-.059	.275	1	.191	.077	-.024	.073	.114	.166	.218	.166	.031	.232
	Sig. (2-tailed)	.707	.843	.580	.503	.461	.672	.348	.622	.047	.586	.795	.216		.393	.733	.914	.747	.615	.461	.330	.461	.890	.300
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_14	Pearson Correlation	.407	.516*	.368	.802**	.529*	.917**	.587**	.798**	.080	.756**	.642**	.390	.191	1	.657**	.466*	.388	.854**	.529*	.722**	.529*	.523*	.860**
	Sig. (2-tailed)	.060	.014	.092	.000	.011	.000	.004	.000	.723	.000	.001	.073	.393		.001	.029	.075	.000	.011	.000	.011	.013	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_15	Pearson Correlation	.306	.516*	.329	.690**	.133	.739**	.878**	.596**	-.022	.865**	.575**	.297	.077	.657**	1	.348	.410	.723**	.133	.496*	.133	.388	.712**
	Sig. (2-tailed)	.166	.014	.135	.000	.556	.000	.000	.003	.924	.000	.005	.180	.733	.001		.113	.058	.000	.556	.019	.556	.075	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_16	Pearson Correlation	.965**	.852**	-.047	.455*	.090	.466*	.426*	.308	-.367	.484*	.442*	-.033	-.024	.466*	.348	1	.834**	.447*	.090	.367	.090	.968**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.836	.033	.692	.029	.048	.163	.093	.023	.040	.884	.914	.029	.113		.000	.037	.692	.093	.692	.000	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_17	Pearson Correlation	.781**	.887**	.097	.465*	.125	.465*	.478*	.356	-.132	.582**	.505*	.144	.073	.388	.410	.834**	1	.394	.125	.356	.125	.887**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.667	.029	.579	.029	.024	.104	.557	.004	.016	.522	.747	.075	.058	.000		.070	.579	.104	.579	.000	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_18	Pearson Correlation	.400	.590**	.475*	.965**	.403	.932**	.667**	.849**	.068	.847**	.679**	.487*	.114	.854**	.723**	.447*	.394	1	.403	.754**	.403	.493*	.887**
	Sig. (2-tailed)	.065	.004	.025	.000	.063	.000	.001	.000	.764	.000	.001	.021	.615	.000	.000	.037	.070		.063	.000	.063	.020	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_19	Pearson Correlation	.038	.198	.551**	.361	1.000*	.529*	.077	.491*	.361	.223	.250	.719**	.166	.529*	.133	.090	.125	.403	1	.453*	1.000*	.138	.562**
	Sig. (2-tailed)	.868	.376	.008	.099	.000	.011	.732	.020	.099	.319	.262	.000	.461	.011	.556	.692	.579	.063		.034	.000	.541	.007
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_20	Pearson Correlation	.381	.399	.462*	.775**	.453*	.802**	.583**	.927**	.004	.654**	.691**	.499*	.218	.722**	.496*	.367	.356	.754**	.453*	1	.453*	.428*	.807**
	Sig. (2-tailed)	.080	.066	.030	.000	.034	.000	.004	.000	.988	.001	.000	.018	.330	.000	.019	.093	.104	.000	.034		.034	.047	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_21	Pearson Correlation	.038	.198	.551**	.361	1.000*	.529*	.077	.491*	.361	.223	.250	.719**	.166	.529*	.133	.090	.125	.403	1.000*	.453*	1	.138	.562**
	Sig. (2-tailed)	.868	.376	.008	.099	.000	.011	.732	.020	.099	.319	.262	.000	.461	.011	.556	.692	.579	.063	.000	.034		.541	.007
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Item_22	Pearson Correlation	.937**	.910**	.019	.506*	.138	.523*	.468*	.386	-.284	.533*	.500*	.028	.031	.523*	.388	.968**	.887**	.493*	.138	.428*	.138	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.934	.016	.541	.013	.028	.076	.200	.011	.018	.902	.890	.013	.075	.000	.000	.020	.541	.047	.541		.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	.560**	.742**	.512*	.889**	.562**	.936**	.728**	.845**	.133	.860**	.746**	.581**	.232	.860**	.712**	.615**	.659**	.887**	.562**	.807**	.562**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.015	.000	.007	.000	.000	.000	.556	.000	.000	.005	.300	.000	.000	.002	.001	.000	.007	.000	.007	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	22

Lampiran 9

Data Frekuensi Lingkungan Keluarga

$$\text{Minimum} = 52$$

$$\text{Maximum} = 89$$

$$\text{Maka Rentang} = 89 - 52$$

$$= 37$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log 66$$

$$= 1 + (3,3) (1,8195)$$

$$= 7,00$$

Banyak kelas yang diambil adalah 7

$$\text{Panjang kelas (p)} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{37}{7}$$

$$= 5,28$$

Panjang kelas yang diambil adalah 6

Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Keluarga Lingkungan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50-55	1	1.5	1.5	1.5
56-61	5	7.6	7.6	9.1
62-67	14	21.2	21.2	30.3
68-73	24	36.4	36.4	66.7
74-79	19	28.8	28.8	95.5
80-85	2	3.0	3.0	98.5
86-91	1	1.5	1.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Deskripsi Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga

N	Valid	66
	Hilang	0
Mean		70.26
Median		70.00
Modus		69
Std. Deviasi		6.274
Varian		39.363
Range		37
Minimum		52
Maximum		89
Jumlah		4637

Lampiran 10

Data Frekuensi Prestasi Belajar

$$\text{Minimum} = 75$$

$$\text{Maximum} = 90$$

$$\text{Maka Rentang} = 90 - 75$$

$$= 15$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log 66$$

$$= 1 + (3,3) (1,8195)$$

$$= 7,00$$

Banyak Kelas yang diambil adalah 7

$$\text{Panjang kelas (p)} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{15}{7}$$

$$= 2,14$$

Panjang Kelas yang diambil adalah 3

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 73-75	6	9.1	9.1	9.1
76=78	9	13.6	13.6	22.7
79-81	45	68.2	68.2	90.9
82-84	4	6.1	6.1	97.0
85-87	1	1.5	1.5	98.5
88-90	1	1.5	1.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Deskripsi Data Hasil Prestasi Belajar (Y)**Statistics**

Prestasi Belajar

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		79.58
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		2.487
Variance		6.186
Range		15
Minimum		75
Maximum		90
Sum		5252

Lampiran 11

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar
N		66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.26	79.58
	Std. Deviation	6.274	2.487
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.087	.193
	Positive	.047	.193
	Negative	-.087	-.181
Test Statistic		.087	.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245 ^{c,d}	.250 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12

Uji Hipotesis Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.320	.005	2.494

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.769	3.477		22.076	.000
	Lingkungan Keluarga	.040	.049	.101	2.810	.021

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Uji F Hipotesis ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.083	1	4.083	4.657	.021 ^b
	Residual	398.038	64	6.219		
	Total	402.121	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Lampiran 13

Tabel Distribusi r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	66	0.239	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 14

Tabel Distribusi t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38

39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
-----------	-------	-------	-------	-------	-------	-----------

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77

78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
----	-------	-------	-------	-------	-------	----

Lampiran 15

Tabel Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15

32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identifikasi Pribadi

Nama : SRI BULAN SIREGAR
NIM : 14 202 00069
Tempat/Tanggal Lahir : Padanggarugur Jae, 26 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Padanggarugur Jae, Kec. Aek Nabara Barumun, Kab.
Padang lawas, Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Fajar Siregar
Nama Ibu : Nurhamidah Simamora
Alamat : Padanggarugur Jae, Kec. Aek Nabara Barumun, Kab.
Padang lawas, Provinsi Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 1106 Padanggarugur Jae
Tahun 2008-2011 : MTs. N Binanga
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Binanga
Tahun 2014-2018 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati Hasibuan, S.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen angket lingkungan keluarga, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Yang disusun oleh:

Nama : SRI BULAN SIREGAR
Nim : 14 202 000 69
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika (TMM-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen angket Lingkungan Keluarga siswa yang baik.

Aek Nabara, Agustus 2018
Validator

Megawati Hasibuan, S.Pd
NIP. 19770123200801 2 002

LEMBAR VALIDASI ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

Nama Validator : Megawati Hasibuan, S.Pd

Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu mmberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Angket yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid denganRevisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiapnomor item.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatanyang telah disediakan.
4. Lembar soal terlampir.

Variabel	Indikator	Nomor Item	V	VR	TV
Lingkungan Keluarga (X)	1. Cara Orang Tua Mendidik	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
	2. Hubungan Orang Tua dan Anak	7			
		8			
		9			
		10			
	3. Contoh/Bimbingan Orang Tua	18			
		19			
		20			
		21			
		22			
	4. SuasanaRumah/Keluarga	11			
		12			
		13			
		14			
	5. KeadaanEkonomiKeluarga	15			
		16			
		17			

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aek Nabara, Agustus 2018
Validator

Megawati Hasibuan, S.Pd
NIP. 19770123200801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Padangsidimpuan, Mei 2018

Nomor :/In.14/E.7/PP.009/05/2018
Lamp :
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Mariam Nasution, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Dr. Anhar, M.A

(Pembimbing II)

Di

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : **Sri Bulan Siregar**

Nim : **14 202 00069**

Sem/T.Akademik : **VIII/ 2018**

Fak./Jurusan : **FTIK/ Tadris Matematika-2**

Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Penasehat Akademik

Ketua Prodi Tadris/Pendidikan

Dra. ASNAH, M.A

NIP. 19651223 199103 2 001

SUPARNI, S.Si., M.Pd

NIP. 19700708 200501 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Mariam Nasution, M.Pd

NIP. 19700224 200312 2 001

Dr. Anhar, M.A

NIP.19711214 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihgang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor: B - 1780 /In.14/E.1/TL.00/10/2018
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

4 Oktober 2018

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun
 Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sri Bulan Siregar
 NIM : 1420200069
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
 Alamat : Padang Garugur Jee Kec. Aek Nabara Barumun Kab. PALAS

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Ranguti, S.Si., M.Pd.
 NIP. 19600413 200604 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 AEK NABARA BARUMUN
 KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN
 Alamat : Desa Aek Nabara Tonga
 e-mail: abuh278@com.com Kode Pos 22705



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3/06/SMPN.1/X/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: MASWARNI, S.Pd
NIP	: 19690606 200801 2 003
Pangkat/Gol	: Penata III/C
Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SRI BULAN SIREGAR
NPM	: 1420200069
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat	: Padang Garugur Jae, Kec. Aek Nabara Barumun, Kab Padang Lawas

Adalah benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kec. Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas mulai tanggal 08 Oktober 2018 s/d 10 Oktober 2018 dengan judul Skripsi :

“Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Aek Nabara Tonga, 10 Oktober 2018
 Plt. Kepala Sekolah,

MASWARNI, S.Pd
 NIP. 19690606 200801 2 003